

Pengembangan Materi Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Menggunakan Moodle Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor

Moh. Ismail

ismail@unida.gontor.ac.id

Universitas Darussalam Gontor

Aufa Alfian Musthafa

Aufa.alfian@unida.gontor.ac.id

Universitas Darussalam Gontor

Received October 10, 2018/Accepted November 21, 2018

Abstract

Listening skills (*maharah al-istima'*) is one of the fundamental skills that must be mastered by anyone who learns Arabic. Listening skills in Arabic need to be improved through structured and systematic efforts. The objective of listening skills is to increase the sensitivity of students in listening to the phrase (*al-kalam*) in Arabic and to understand the meaning of the expression. One of the universities that has great attention in developing product of listening skills is University of Darussalam Gontor. The objectives of this study are (1) To develop the material of online Arabic Language Test using Moodle software to improve the Arabic listening skill of UNIDA students, (2) To find out the right method for implementing the online Arabic tests using Moodle software to improve the Arabic listening skill of UNIDA students. This study used research and development method. This method is a form of qualitative and quantitative approaches. In the sampling technique, researchers used the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data collection techniques used pre-test & post-test, observation, interviews, questionnaires. The data analysis technique used data analysis techniques such as the type of Embedded Mixed Methods with the calculation formula related t-test using SPSS 17.0 software. The results of this study are (1) Products in the form of full text and audio question banks to improve Arabic listening skills that can be accessed through <https://alikhthibar.com>. The question bank product which is designed consists of 5 levels namely Level 1 (Beginner), Level 2 (Elementary), Level 3 (Intermediate), Level 4 (Upper Intermediate), Level 5 (Advance). (2) Based on the results of data analysis, it was found that the products that had been developed are able to improve the Arabic listening ability of UNIDA students.

Keywords: *Arabic Test, Moodle, Listening ability, E-Learning, R&D Method.*

A. Pendahuluan

Saat ini pembelajaran bahasa Arab sangat ditekankan untuk memanfaatkan media teknologi. Salah satu bentuk media teknologi yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab adalah internet atau media online yang menggunakan teknologi komputer sebagai alat pembelajaran.¹ Dengan memanfaatkan media online diharapkan proses pembelajaran bahasa Arab menjadi semakin efektif dan mampu menghasilkan output yang lebih bernilai. Sebab

¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Cet.1, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), 306.

pembelajaran yang menggunakan media online atau komputer telah menggabungkan antara berbagai aspek media pembelajaran lainnya yaitu gambar, audio dan video visual. Sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran lebih mudah.

Ghassan dalam bukunya *Al-Hasub wa Turuqu At-Tadris wa At-Taqwim* mengatakan bahwa pembelajaran bahasa menggunakan media elektronik (*e-learning*) atau media online akan lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.² Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pengajar dituntut untuk mampu meningkatkan 4 keterampilan utama yaitu keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Semua keterampilan tersebut harus mendapatkan porsi yang sama dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik mampu berbahasa Arab secara maksimal.

Salah satu software e-learning yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Moodle. Moodle merupakan *Open Source Software* yang memiliki fitur lengkap untuk digunakan pembelajaran online. Moodle dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan pengguna, dalam hal ini adalah pengajar. Software yang telah dirancang oleh Martin Dougiamas³ tersebut didesain khusus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengedepankan efektifitas. Untuk itu Moodle sangat sesuai dijadikan media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab.

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) merupakan salah satu keterampilan mendasar bagi mahasiswa yang sedang belajar bahasa Arab. Keterampilan menyimak dalam bahasa Arab perlu ditingkatkan dengan upaya-upaya yang terstruktur dan sistematis. Tujuan pembelajaran keterampilan menyimak ialah untuk meningkatkan kepekaan peserta didik dalam menyimak ungkapan-ungkapan (*al-kalam*) dalam bahasa Arab serta memahami makna dari ungkapan tersebut. Dengan demikian maka peserta didik yang mempelajari bahasa Arab akan lebih muda dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara aktif.⁴

Universitas Darussalam Gontor merupakan Perguruan Tinggi Islam yang memperhatikan pembelajaran bahasa Arab. Universitas Darussalam Gontor telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa perguruan

² Ghassan Yusuf Qathith, dkk, *Al-Hasub wa Turuqu At-Tadris wa At-Taqwim*, (Oman: Dar al-Tsaqafah Wa Nashr, 2009), 34

³ Martin Dougiamas lahir pada 20 Agustus 1969, ia adalah seorang pendidik dan ilmuwan komputer yang berasal dari Australia. Dia telah bekerja pada model-model konstruksionis sosial dari pengajaran dan pembelajaran online, dan memimpin pengembangan platform pembelajaran Moodle open source. (https://en.wikipedia.org/wiki/Martin_Dougiamas, diakses pada 23 Sep. 18, pukul 05,47)

⁴ Mahmud Kamil An-Naqah, *Talim Lughahal-Arabiyyah Linnatiqina Biha*, (Saudi: Unversity Ummul Qura, 1985), 188-189

tinggi pesantren tersebut sangat berpotensi menjadi *World Class University*. Hanya saja metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada perguruan tinggi tersebut masih perlu ditingkatkan. Sebab metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di UNIDA Gontor masih belum banyak memanfaatkan media atau teknologi pembelajaran.

Untuk mengetahui kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa diperlukan instrumen evaluasi pembelajaran yang jelas dan terukur. Salah satu bentuk instrumen tersebut ialah tes menggunakan sistem online (*online test*). Maka diperlukan satu model tes online yang ideal untuk mengukur kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa. Untuk itu, peneliti memandang perlu adanya suatu tes yang dapat mengukur keterampilan menyimak dalam bahasa arab mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menentukan judul penelitian yaitu: *Pengembangan Materi TOAFL (Test of Arabic as Foreign Language) Menggunakan Software Moodle Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Arab Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor.*

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan fokus untuk memecahkan dua pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana model pengembangan materi Tes Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing (TOAFL) berbasis online menggunakan software Moodle untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa Universitas Darussalam Gontor?
2. Bagaimana penerapan Tes Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing (TOAFL) berbasis online menggunakan Software Moodle untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa Universitas Darussalam Gontor?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan materi Tes Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing (TOAFL) berbasis online menggunakan software Moodle untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa.
2. Untuk mengetahui metode yang tepat dalam penerapan Tes Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing (TOAFL) berbasis online menggunakan software Moodle untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa

D. Landasan Teori

1. Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab

Untuk memahami hakekat keterampilan menyimak kita perlu memahami makna istilah tersebut. Keterampilan menyimak di dalam bahasa Arab disebut *maharatu-l-istima'*. Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kata “keterampilan” berasal dari kata “terampil” yang berarti *kecakapan dalam menyelesaikan tugas tertentu*.⁵ Muhibin Syah menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan tingkah laku yang tersusun secara rapi dan sesuai dengan keadaan tertentu untuk mencapai hasil keterampilan meliputi fungsi mental baik kognitif maupun motorik.⁶

Tujuan utama dari pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab adalah agar penyimak mengetahui makna yang disampaikan oleh penutur secara baik dan benar. Ahmad Rusydi Thuaimah menjelaskan bahwa tujuan menyimak adalah sebagai berikut:⁷

1. Meningkatkan kepekaan pendengar dalam menyimak pembicaraan
2. Mempelajari cara menyimak yang baik dan benar dan mampu menerapkannya
3. Mampu membedakan maksud yang benar dan melakukan respon atau tanggapan terhadap ungkapan yang didengar
4. Mengetahui jenis penekanan suara dan pengaruhnya terhadap makna yang disampaikan
5. Mengetahui peran kata dan kalimat serta cara penggunaan yang berbeda
6. Mengetahui maksud dan tujuan utama penutur
7. Meningkatkan respon berpikir yang cepat sesuai tingkat kemampuan menyimak
8. Mampu melakukan respon sesuai konteks dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran keterampilan menyimak dikenal istilah *mendengar*, *mendengarkan*, dan *menyimak*. Ketiga istilah tersebut memiliki makna yang berbeda. *Mendengar* dapat diartikan sebagai upaya menangkap suara menggunakan telinga. *Mendengarkan* artinya mendengar sesuatu dengan penuh sungguh-sungguh. Dan *menyimak* berarti mendengarkan, memperhatikan dengan baik segala yang diucapkan atau dibaca oleh orang lain, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi menjadi makna suatu bahasa hingga menanggapi wacana tersebut. Secara sederhana menyimak berarti kemampuan menangkap pesan yang disampaikan melalui bahasa lisan.⁸

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Edisi Keempat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1447

⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet.V, 117

⁷ Rushdi Ahmad Thu'aimah, dkk, *Tadris al-Lughah al-Arabiyyah fi at-Ta'lim al'-Am : Nadhariyyat wa Tajarib*, (al-Qahirah.: Dar al-Fikr, 2001), 82-83

⁸ Djago Tarian, *Materi Pokok Pendidikan Keterampilan Berbahasa 1-12*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), Cet. XVII, 2-7

Kegiatan menyimak memiliki kaitan yang erat dengan berbicara. Keduanya melibatkan lisan yang merupakan alat untuk mengeluarkan lambang-lambang lisan. Jauharoti Alfin mengungkapkan bahwa kegiatan menyimak merupakan proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara lisan serta dapat memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicaraan melalui ujaran atau bahasa lisan tersebut.⁹

Menyimak dapat dianggap sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki sifat aktif reseptif. Sebab dalam kegiatan menyimak seseorang harus melibatkan pikirannya sehingga mampu mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa, memahaminya dan menafsirkan maknanya sehingga seseorang mampu menangkap pesan yang disampaikan melalui bahasa lisan seseorang.¹⁰ Guntur Tarigan mengungkapkan bahwa proses menyimak mengalami 5 tahapan penting,¹¹ yaitu:

1. Mendengar (*hearing*)

Pada tahap mendengar, seseorang akan berusaha mendengarkan segala sesuatu yang disampaikan oleh penutur dalam sebuah pembicaraan.

2. Memahami (*understanding*)

Pada tahap memahami ini seseorang akan berusaha untuk mengerti atau memahami dengan baik maksud dari pembicaraan yang disampaikan oleh penutur.

3. Menginterpretasi (*interpreting*)

Pada tahap ini penyimak yang cermat dan teliti belum merasa puas apabila hanya mendengar atau memahami isi ujaran dari penutur. Ia akan berusaha menafsirkan isi, pendapat yang tersirat dalam ujaran.

4. Mengevaluasi (*evaluating*)

Setelah penyimak memahami ujaran dan menginterpretasikan maksud dari ujaran selanjutnya penyimak akan berusaha mengevaluasi pendapat, gagasan yang disampaikan oleh penutur. Ia akan mulai memetakan letak keunggulan dan kelemahan, kebaikan dan kekurangan sang penutur.

5. Menanggapi (*responding*)

⁹ Jauharoti Alfin, dkk, *Bahasa Indonesia 1*, (Surabaya: Learning Assistance Program For Islamic Schools PGMI, 2008), 9-10

¹⁰ Bustanul Aifin, dkk, *Menyimak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 1-13

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986),

Setelah penyimak mampu mengevaluasi dengan baik, selanjutnya penyimak akan merespon atau menanggapi baik dalam bentuk menerima atau menolak gagasan yang disampaikan oleh penutur.

2. Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Menggunakan Moodle

a. Pengertian tes dalam pembelajaran bahasa Arab

Istilah “tes” berasal dari bahasa Latin *testum* yang berarti alat untuk mengukur tanah. Dalam bahasa Prancis Kuno, istilah tes berarti ukuran yang digunakan untuk membedakan antara emas, perak dan logam lainnya. Dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan *ikhtibar*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia diartikan dengan *tes*, *ujian* atau *percobaan*. Adapun pengertian tes menurut istilah, sebagaimana pendapat F.L. Goodenough yang dikutip oleh Anas Sudijono, tes merupakan suatu tugas yang diberikan kepada peserta tes dengan maksud membandingkan kemampuan antara yang satu dengan yang lainnya.¹² Menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip oleh M. Chabib Thoha, bahwa tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan oleh peserta didik, yang kemudian pendidik memberikan nilai dengan cara membandingkan dengan standar atau dengan peserta didik lainnya.

Secara umum evaluasi pembelajaran memiliki beberapa prinsip utama,¹³ yaitu:

1. Berorientasi pada tujuan
2. Berkesinambungan
3. Menyeluruh
4. Mendidik dan bermakna
5. Terencana dan sistematis
6. Objektif dan adil
7. Memenuhi kriteria validitas, reliabilitas..

Proses pembelajaran bahasa Arab tidak dapat terlepas dari proses evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran bahasa berguna untuk mengetahui sejauh mana kompetensi berbahasa telah tercapai. Djiwandono memposisikan evaluasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian paling akhir dalam suatu rangkaian

¹² Prof. Drs Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 66

¹³ M. Ainin, dkk., *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), 14

pembelajaran. Sebab evaluasi berhubungan langsung dengan hasil pembelajaran atau penilaian.¹⁴

b. Manfaat Moodle dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab

Salah satu definisi yang umum digunakan dalam e-learning sebagaimana diungkapkan oleh Gilbert & Jones (2001), yaitu: proses pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, intranet/extranet, satellite broadcast, audio/video tape, interactive TV, CD-ROM, dan *Computer Based Training* (CBT).¹⁵ The ILRT of Bristol University (2005) memberi pengertian bahwa e-learning sebagai penggunaan teknologi electronic untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan menurut Rosenberg (2001) e-learning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja.

Moodle (*modular object-oriented dynamic learning environment*) merupakan salah satu LMS (*Learning Management System*) suatu open sources yang dapat diperoleh secara bebas melalui <https://moodle.org>. Moodle dapat dengan mudah dipakai untuk mengembangkan sistem e-learning. Dengan Moodle portal e-learning dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan. Pada tahun 2010 terdapat kurang lebih 49 ribu situs e-learning yang tersebar di lebih dari 210 negara yang dikembangkan dengan Moodle (<https://moodle.org/sites>), sedangkan di Indonesia telah terdapat lebih dari 594 situs e-learning yang dikembangkan oleh Moodle.¹⁶

Moodle merupakan salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai e-learning. E-learning merupakan teknologi terbaru yang memanfaatkan internet dan intranet untuk mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh. E-learning membutuhkan sebuah media untuk menampilkan materi ajar serta pertanyaan-pertanyaan (*assessment*) yang membutuhkan komunikasi sehingga pengguna dapat bertukar informasi dengan pengajar.¹⁷ (Clark dan Mayer, 2003:11). Moodle sangat efektif untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah-sekolah dan universitas. Dengan moodle, seorang guru dapat memberikan materi berupa teks, website, animasi, multimedia, ebook, presentasi, diskusi, ujian, dan belajar online.

¹⁴ M. Soenadi Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*, (Jakarta: Indeks, 2008), 2

¹⁵ Herman Dwi Surjono, *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 2

¹⁶ *Ibid.*, 7

¹⁷ Clark, R. C. & Mayer, R. E., *E-Learning And The Science Of Instruction*, (San Francisco: Jossey – Bass/Pfeiffer, 2003), 11

Sebagai software pembelajaran yang modern, Moodle memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Moodle mampu bekerja dengan baik dalam mengelola kelas online bahkan sama baiknya dengan belajar tambahan yang langsung berhadapan dengan dosen/guru
2. Moodle memiliki tampilan yang sederhana, ringan, efektif, dan efisien
3. Mudah di-Install pada banyak program yang bisa mendukung PHP bahkan hanya membutuhkan satu database
4. Mampu menampilkan penjelasan dari berbagai pelajaran yang ada dan pelajaran tersebut dapat dibagi ke dalam beberapa kategori dengan baik.
5. Moodle dapat mendukung 1000 lebih jenis pelajaran
6. Moodle memiliki keamanan yang kokoh dan tahan terhadap serangan virus. Formulir pendaftaran user untuk pelajar telah diperiksa validitasnya serta telah dilengkapi dengan cookies yang terenskripsi.
7. Moodle memiliki berbagai paket bahasa. Bahasa tersebut dapat diedit menggunakan editor yang telah tersedia. Terdapat lebih dari 45 bahasa yang tersedia dalam sistem Moodle, termasuk bahasa Indonesia.

Salah satu keuntungan bagi pengajar yang membuat bahan ajar online berbasis Moodle adalah mendapatkan kemudahan. Hal ini karena pengajar tidak perlu mengetahui mendetail tentang pemrograman website, sehingga waktu dapat dimanfaatkan lebih banyak untuk memikirkan materi atau bahan yang akan disampaikan kepada siswa. Selain itu, menggunakan *Learning Management System (LMS)* Moodle juga telah mengikuti sistem e-learning terpadu. Sehingga sangat memungkinkan pengajar dan siswa menjalin kerjasama dalam "*knowledge sharing*". Bahkan lebih dari itu, antar lembaga pendidikan yang sama-sama menggunakan Moodle juga bisa bekerjasama dalam penggunaan bahan ajar.

Dalam proses memanfaatkan e-learning, seorang Guru/Dosen/Instruktur dituntut untuk mampu menentukan, mengelola, serta memaksimalkan pembelajaran secara maksimal (Seok, S., 2008). Untuk itu, pengajar harus menyampaikan informasi tentang semua aspek kegiatan pembelajaran sehingga pelajar dapat mendapatkan pengetahuan dan informasi secara maksimal. (Dykman, C.A. & Davis, C.K. 2008). Selain itu, para pelajar juga dianjurkan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui komunikasi (chat) dalam grup diskusi yang telah dibuat oleh pengelola.

Kegiatan pembelajaran e-learning lebih bersifat demokratis dibandingkan dengan kegiatan belajar menggunakan sistem konvensional. Kondisi ini disebabkan peserta didik memiliki kebebasan dan tidak merasa khawatir dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, pendapat, dan tanggapan terhadap suatu isu. Peserta yang tergabung juga dapat mengamati dan memberikan komentar secara aktif. (Kinuthia, W. 2008). Sistem pembelajaran yang seperti ini akan dapat memberi keleluasaan kepada pelajar selama proses belajar online.

E. Lokasi penelitian dan pengembangan

Penelitian dan pengembangan produk ini dilakukan di kampus Pusat Universitas Darussalam Gontor yang berada di Desa Demangan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo - Jawa Timur - Indonesia. Alasan peneliti memilih Universitas Darussalam Gontor sebagai lokasi penelitian karena perguruan tersebut memiliki sumber yang dibutuhkan yaitu mahasiswa yang mampu berbahasa Arab secara aktif dan pasif serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab.

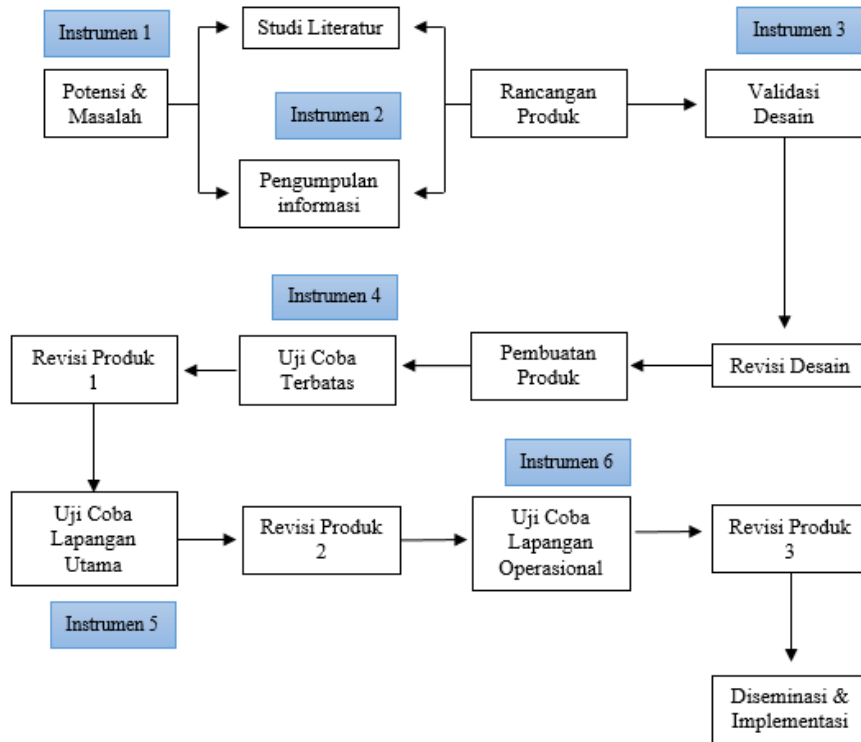
F. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. Setiap mahasiswa di UNIDA Gontor diwajibkan mampu menguasai bahasa Arab secara aktif dan pasif. Untuk itu mahasiswa memerlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menyimak dalam berbahasa Arab. Populasi mahasiswa UNIDA Gontor kampus Siman berjumlah 1205 mahasiswa yang tersebar di 17 Program Studi. Jadi sampel yang akan diteliti dengan tingkat kesalahan 5% adalah 300 mahasiswa.

G. Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan Produk

Dalam upaya mengembangkan produk penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa tahapan penelitian berdasarkan Metode Research and Development¹⁸ berikut ini:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan.....*, 163



H. Hasil Penelitian

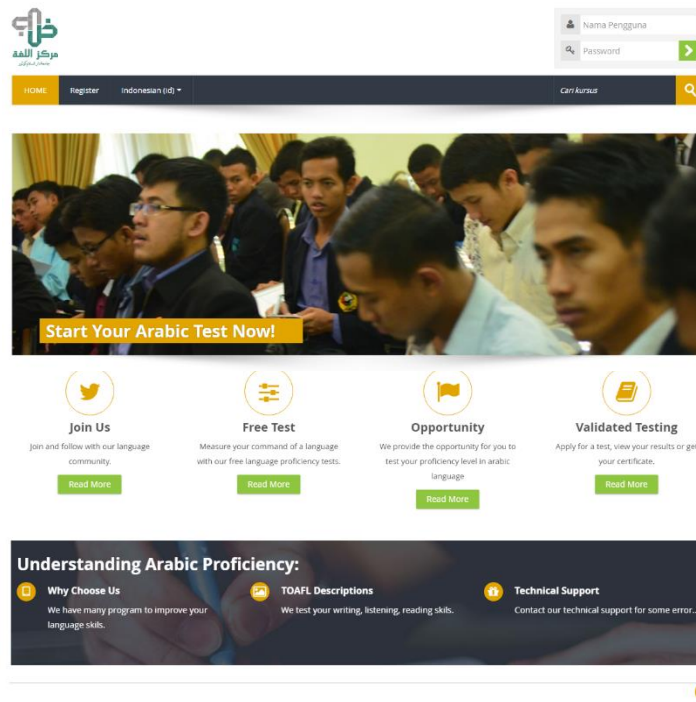
Materi utama dalam mengembangkan sistem tes online berbasis Moodle ialah materi tes bahasa Arab yang diformat dalam bentuk Audio kemudian ditampilkan secara online di website <https://alikhtibar.com>. Pada tahap ini peneliti membuat bank soal keterampilan menyimak dan merumuskan kategori tes online bahasa Arab ke dalam 5 level (tingkatan) yaitu Level 1 (Beginner), Level 2 (Elementary), Level 3 (Intermediate), Level 4 (Upper Intermediate), Level 5 (Advance).

Soal-soal tes menyimak bahasa Arab ini menggunakan metode langsung (*thariqah mubasyirah*) yang mana pada bagian perintah soal dan materi tes hanya menggunakan bahasa Arab secara langsung tanpa ada penerjemahan. Adapun jenis-jenis soal tes yang digunakan dalam pengembangan materi ini adalah *Multiple Choice, True/False, Short Answer, Numerical, Essay, Matching, Random Short Answer, Embeddd Answer (Cloze), Description*.

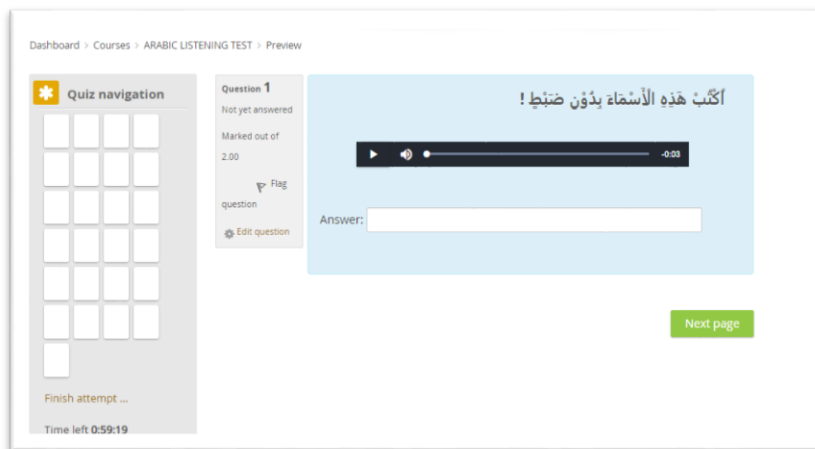
a. Desain Produk Tes Menyimak Berbasis Moodle

Produk tes keterampilan menyimak bahasa Arab ini didesain secara online melalui URL <https://alikhtibar.com>. Adapun desain produk tersebut adalah sebagai berikut.

Gambar desain muka online

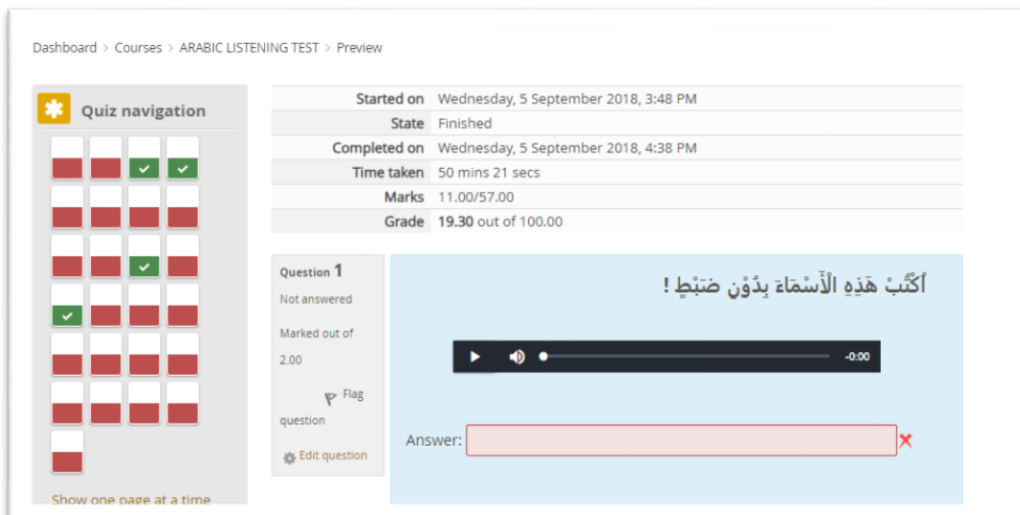


Gambar tampilan pengerjaan tes online





Gambar tampilan hasil tes



b. Hasil uji produk tes menyimak bahasa arab menggunakan Moodle

Pada tahap uji coba lapangan operasional ini peneliti melibatkan sampel sebanyak 100% yaitu sebanyak 300 mahasiswa. Hasil dari uji coba ini akan dianalisa untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat signifikansi nilai pre-test dan post-test. Untuk menguji tingkat efektifitas media tes online ini maka dilakukan *uji varian* terhadap rumusan hipotesis berikut ini:

H₀: Penggunaan media tes menyimak bahasa arab online **tidak berpengaruh** positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak bahasa arab mahasiswa UNIDA Gontor.

H₁: Penggunaan media tes menyimak bahasa arab online **berpengaruh** positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak bahasa arab mahasiswa UNIDA Gontor.

Selanjutnya hasil pre-test dan post-test dilakukan uji *t-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan tes online keterampilan menyimak bahasa arab terhadap peningkatan keterampilan menyimak mahasiswa UNIDA Gontor sebagai berikut:

Analisa Hasil Soal Level Beginner

Hasil penghitungan menggunakan **Paired Samples Statistics** pada soal level Beginner dengan sample berjumlah 65 diketahui bahwa rata-rata hasil pre-test adalah 67.98 sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 84.06.

Adapun hasil uji **Paired Samples Correlations** menunjukkan bahwa korelasi antara hasil pre-test dan post-test adalah sebesar 0.584 dengan sig. sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua nilai pre-test dan post-test mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil hitung menggunakan **Paired Samples Test** diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H₁ diterima yang artinya produk tes online keterampilan menyimak bahasa arab level Beginner mampu meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa.

Analisa Hasil Soal Level Elementary

Hasil penghitungan menggunakan **Paired Samples Statistics** pada soal level Elementary dengan sample berjumlah 66 diketahui bahwa rata-rata hasil pre-test adalah 73.86 sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 87.00.

Adapun hasil uji **Paired Samples Correlations** menunjukkan bahwa korelasi antara hasil pre-test dan post-test adalah sebesar 0.594 dengan sig. sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua nilai pre-test dan post-test mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil hitung menggunakan **Paired Samples Test** diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H₁ diterima yang artinya produk tes online keterampilan menyimak bahasa arab level Elementary mampu meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa.

Analisa Hasil Soal Level Intermediate

Hasil penghitungan menggunakan **Paired Samples Statistics** pada soal level Intermediate dengan sample berjumlah 64 diketahui bahwa rata-rata hasil pre-test adalah 71.33 sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 84.83.

Adapun hasil uji **Paired Samples Correlations** menunjukkan bahwa korelasi antara hasil pre-test dan post-test adalah sebesar 0.440 dengan sig. sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua nilai pre-test dan post-test mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil hitung menggunakan **Paired Samples Test** diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima yang artinya produk tes online keterampilan menyimak bahasa arab level Intermediate mampu meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa.

Analisa Hasil Soal Level Upper Intermediate

Hasil penghitungan menggunakan **Paired Samples Statistics** pada soal level Upper Intermediate dengan sample berjumlah 65 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pre-test adalah 70.82 sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 85.94.

Adapun hasil uji **Paired Samples Correlations** menunjukkan bahwa korelasi antara hasil pre-test dan post-test adalah sebesar 0.459 dengan sig. sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua nilai pre-test dan post-test mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil hitung menggunakan **Paired Samples Test** diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima yang artinya produk tes online keterampilan menyimak bahasa arab level Upper Intermediate mampu meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa.

Analisa Hasil Soal Level Advance

Hasil penghitungan menggunakan **Paired Samples Statistics** pada soal level Advance dengan sample berjumlah 65 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pre-test adalah 74.15 sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 88.68.

Adapun hasil uji **Paired Samples Correlations** menunjukkan bahwa korelasi antara hasil pre-test dan post-test adalah sebesar 0.607 dengan sig. sebesar 0.000. Hal ini

menunjukkan bahwa korelasi antara kedua nilai pre-test dan post-test mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil hitung menggunakan **Paired Samples Test** diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima yang artinya produk tes online keterampilan menyimak bahasa arab level Advance mampu meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa.

I. Pembahasan Penelitian

Dalam upaya mengembangkan produk tes keterampilan menyimak bahasa Arab perlu memperhatikan 3 teori belajar yaitu *kognitivisme*, *behaviorisme*, dan *konstruktivisme*. Teori kognitivisme dapat digunakan untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat prinsip atau proses (*how*). Teori behaviorisme digunakan untuk mengembangkan pertanyaan yang bersifat faktual (*what*). Dan teori konstruktivisme digunakan untuk mengembangkan pertanyaan yang lebih sulit yaitu pertanyaan yang bersifat penalaran tingkat tinggi (*why*).

Berdasarkan teori belajar di atas, peneliti telah mendesain materi tes menyimak bahasa Arab dan mengelompokkan soal-soal berdasarkan tingkat kesulitannya. Untuk itu, peneliti mendesain 5 level yaitu *Beginner*, *Elementary*, *Intermediate*, *Upper Intermediate*, *Advance*. Adapun detail model pertanyaan dan jenisnya adalah sebagai berikut:

No	Level	Model Pertanyaan	Jenis Pertanyaan
1	Beginner	Percakapan antara 2 orang	Multiple Choice
		Menjawab pertanyaan berdasarkan percakapan	True/False
		Menentukan jenis kalimat yang diucapkan penutur	Multiple Choice
		Menulis kalimat yang diucapkan penutur	Short Answer
		Melengkapi kalimat yang tidak sempurna	Fill the blank
		Menentukan kaidah yang sesuai dengan kalimat	Drag and drop
2	Elementary	Menyempurnakan paragraf yang tidak sempurna berdasarkan suara penutur	Short Answer
		Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana yang diucapkan	True/False
		Menentukan kalimat yang benar sesuai kaidah yang diucapkan	Drag and drop
		Menentukan jenis kaidah yang terdapat dalam kalimat yang diucapkan	Writing

		Menentukan huruf penghubung yang sesuai dalam suatu kalimat	Fill the blank
		Menentukan fungsi suatu kata dalam kalimat sempurna	Matching
3	Intermediate	Menyempurnakan paragraf yang tidak sempurna berdasarkan suara penutur	Short Answer
		Menjawab pertanyaan berdasarkan percakapan	True/False
		Menulis bentuk jama'/plural dari kata yang diucapkan	Essay
		Menentukan kaidah yang sesuai dengan kalimat yang diucapkan	Drag and drop
		Mencocokkan kalimat dengan huruf jarr yang sesuai dengan konteks ucapan	Matching
4	Upper Intermediate	Menyempurnakan paragraf yang tidak sempurna berdasarkan suara penutur	Short Answer
		Menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang diucapkan	Essay
		Menentukan status suatu kata dalam kalimat	Essay
		Menentukan kata yang tidak sesuai dari segi makna	Drag and drop
		Menulis angka/nomor yang diucapkan oleh penutur	Essay
5	Advance	Menyempurnakan paragraf yang tidak sempurna berdasarkan suara penutur	Short Answer
		Menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab	Essay
		Menerjemahkan kalimat dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia	Essay
		Menulis ulang kalimat yang diucapkan penutur	Essay
		Menulis karangan sebanyak kurang lebih 300 kata sesuai dengan instruksi yang diucapkan penutur	Essay

Secara umum, jenis soal yang digunakan dalam mendesain tes keterampilan menyimak bahasa Arab di atas memiliki tujuan utama yaitu untuk melatih kemampuan menyimak pelajar bahasa Arab. Dengan mengerjakan soal-soal tersebut diharapkan mahasiswa terbiasa mendengarkan bahasa Arab sehingga mampu merespon sesuai dengan konteks yang berlaku. Hal ini sesuai dengan gagasan Morley (2001: 71-72) bahwa tujuan dari beberapa model tes menyimak bahasa adalah sebagai berikut:

1. *Listening and repeating* bertujuan untuk menghafalkan kata/ungkapan sehari-hari
2. *Listening and answering* bertujuan untuk menentukan informasi penting dan menjawab pertanyaan yang diajukan
3. *Task listening* bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa suatu diskursus tertentu
4. *Interactive listening* bertujuan untuk membangun skill berbicara/menulis baik dalam kondisi semiformal, komunikasi akademik, menunbuhkan daya nalar dan kritik serta meningkatkan kemampuan berbicara secara maksimal.

Berdasarkan teori Morley di atas maka peneliti telah mendesain pertanyaan-pertanyaan berdasarkan 4 tujuan tes menyimak di atas. Adapun contoh soal yang sesuai dengan tujuan tes menyimak adalah sebagai berikut:

Model tes menyimak	Contoh pertanyaan
<i>Listening and repeating</i>	<p>اسْتَمِعْ إِلَى الْجُمْلَةِ الْآتِيَةِ ثُمَّ اُكْتُبِ الْأَرْقَامَ مِنْهَا!</p> <p>Jenis pertanyaan seperti ini bertujuan untuk melatih penyimak mendengarkan ungkapan berbahasa arab yang disampaikan penutur kemudian mengulangi apa yang telah didengar dengan cara menuliskannya.</p>
<i>Listening and answering</i>	<p>اسْتَمِعْ إِلَى الْعِبَارَةِ الْآتِيَةِ ثُمَّ أَجِبْ بِـ(صَحِيحٍ) أَمْ (خَطَأً)!</p> <p>Jenis pertanyaan seperti ini berujuan untuk melatih penyimak mendengarkan ungkapan berbahasa arab kemudian melatih penyimak menjawab atas pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan konteks yang disampaikan penutur.</p>
<i>Task listening</i>	<p>اسْتَمِعْ إِلَى هَذِهِ الْكَلِمَاتِ ثُمَّ اخْتَرِ كَلِمَةَ الَّتِي لَا تَنَاسِبُ الْأُخْرَى مِنْ حَيْثُ الْمَعْنَى!</p> <p>Jenis pertanyaan seperti ini melatih penyimak untuk mendengarkan bahasa Arab kemudian menganalisa dan mendeskripsikan jawabannya sesuai dengan perintah yang diberikan penutur.</p>
<i>Interactive listening</i>	<p>اكتب فقرة واحدة لا تقلّ من ٣٠٠ حرفاً من النصّ السابق!</p> <p>Jenis pertanyaan seperti ini melatih penyimak untuk mampu mendengar dan menulis dengan baik bahasa Arab sesuai dengan perintah yang disampaikan penutur.</p>

Dan berdasarkan analisa hasil lapangan operasional terhadap sampel yang berjumlah 300 mahasiswa menggunakan rumus *t-test* terhadap 5 level tes keterampilan menyimak bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media tes menyimak bahasa arab online

berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak bahasa arab mahasiswa UNIDA Gontor.

J. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil uji produk di atas maka dapat disimpulkan sebagai bebagai berikut: Untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa UNIDA Gontor diperlukan pengembangan materi tes menggunakan media teknologi. Peneliti telah mengembangkan media tes menyimak bahasa Arab menggunakan software Moodle yang dapat diakses dengan melakukan registrasi di situs <https://alikhthibar.com>. Produk yang telah dikembangkan tersebut berupa bank soal berbentuk *full text* dan *audio* yang menggunakan bahasa Arab secara menyeluruh. Produk bank soal yang didesain terdiri dari 5 level yaitu Level 1 (Beginner), Level 2 (Elementary), Level 3 (Intermediate), Level 4 (Upper Intermediate), Level 5 (Advance).

Produk yang dikembangkan telah dilakukan uji kelayakan produk di bidang materi dan desain website. Setelah produk dipandang layak maka produk tersebut diujikan kepada sample. Adapun hasil uji produk menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa UNIDA Gontor. Adapun hasil uji coba terhadap 5 level soal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid, Abdul Aziz. *Al-Lughah Al-Arabiyyah : Ushuluha An-Nafsiyyah Wa Turuqu Tadrisiha*. (Qahirah: Dar Al-Ma'arif. 1961)
- Aifin, Bustanul. dkk. *Menyimak*. (Jakarta: Universitas Terbuka. 2007).
- Ainin, M. dkk., *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet; I. (Malang: Misykat. 2006).
- Al-'Ashily, Abdul Aziz Ibrahim. *Tharaiq Tadrīs Al-Lughah Al-Arabiyyah Li An-Nathiqina Bi Lughatin Ukhra*. (Riyadh: Jamiah Al-Imam Muhammad Bin Saud Al-Islamiyyah. 2002)
- Alfin, Jauharoti. dkk. *Bahasa Indonesia 1*. (Surabaya: Learning Assistance Program For Islamic Schools PGMI. 2008).
- Al-Hadidi, Ali. *Musykilatu Ta'limi Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Ghairi Al-Arab*. (Qahirah: Dar Al-Kutub. 1980)
- An-Naqah, Mahmud Kamil. *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li An-Nathiqina Bi Al-Lughati Ukhra: Asasuhu, Madakhiluhu, Wa Thuruqu Tadrisuhu*. (Makkah: Jamiah Umm Al-Qura. 1985)

- Asrori, Imam, And Universitas Negeri Malang. "Strategi Pembelajaran Indonesia Mengidentifikasi Makna Kata Bahasa Arab Arabi : *Journal Of Arabic Studies.*" 1.2 (2016): 11–23. Print.
- Baroroh, R Umi Et Al. "Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Indeks Kata Dan Frasa Di Madrasah Ibtidaiyah Non Pesantren Arabi" *Journal Of Arabic Studies.* Volume 1. Nomor 2. (2016).
- Bawani, Imam. *Tata Bahasa: Bahasa Arab I.* (Surabaya: AlIkhlas. 1987).
- Brown, Douglas. *Teaching By Principles: An Interactive Approaches To Language Pedagogy.* Second Edition. (California: San Fransisco State University. 2000).
- Byrnes, *The Role Of Listening Competence: A Theoretical Base.* (Foreign Language Annals. 2014)).
- Djiwandono, M. Soenadi. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa.* (Jakarta: Indeks. 2008).
- Dzul Al-Hannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Secara Efektif.* (Jakarta: Persada. 2014).
- Efendi, Ahmad Fuad. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab.* (Malang: Misykat. 2012).
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab.* Cet. III. (Malang: Misykat. 2005).
- Ibrahim, Hamadah. *Al-Ittijahat Al-Mu'ashirah Fi Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyyah Wa Al-Lughah Al-Hayyah Al-Ukhra Lighairi An-Natiqina Biha.* (Al-Qahirah: Dar Al-Fikr Al-Araby. 1978).
- Irina G. Kondrateva, Minnisa S. Safina & Agzam A. Valeev, Listening as a Method of Learning a Foreign Language at the Non-Language Faculty of the University, *International Journal of Environmental & Science Education*, 2016, 11(6).
- Iskandarwassid dkk., *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Cet. I. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008).
- Jabir, Muh., *Sistem Pembelajaran Bahasa Arab.* Cet. I. (Palu: Sulteng Center Press. 2010).
- Juwandono, Suwardi. *Evaluasi Bahasa Untuk Pengajar Ilmu Bahasa.* (Jakarta: Induksi. 2008)
- Nasution, Sahkholid. "Tadris Maharah Al-Kalam Fi Madrasah Tsunaiyyah Al-Lughah Al-Stanawiyah." *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 10.2 (2016).
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik.* Cet.1. (Yogyakarta: DIVA Press. 2013).
- Qathith, Ghassan Yusuf. dkk. *Al-Hasub wa Turuqu At-Tadris wa At-Taqwim.* (Oman: Dar al-Tsaqafah Wa Nashr. 2009)
- Qathith, Ghassan. *Al-Hasub Wa Turuqu At-Tadris Wa At-Taqwim.* (Oman: Dar At-Tsaqafah. 2009)

- R. C.. Clark. & Mayer. R. E. *E-Learning And The Science Of Instruction*. (San Francisco: Jossey –Bass/Pfeiffer. 2003).
- Richards, Jack C. *Understanding Second & Foreign Language Learning, Issues & Approaches*. Rowley Massachusetts: New Bury House Publisher Inc. 1969.
- Samkah, Muhammad Shalih. *Fannu At-Tadris Al-Lughawi*. (Qahirah: Maktabah Al-Injlu Al-Muasyirah. 1979)
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet. IV. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003).
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010).
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2009)
- Sumardi, Mulyanto, Dkk. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*. Dep.Agama Ri. Jakarta. 1974.
- Surjono, Herman Dwi. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. (Yogyakarta: UNY Press. 2013).
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010). Cet.V.
- Syahatah, Hasan. *Al-Ittijahat Al-Mu'ashirah Fi Tadris Al-Lughah Al-Arabiyyah Wa Al-Lughah Al-Hayyah Al-Ukhra Li Ghairi An-Natiqina Biha*. (Qahirah: Dar Al-Fikr Al-Araby. 1980)
- Syarif Al-Abidy, Ghanim Said. *Asasiyyat Al-Qiyas Wa At-Taqwim Fi At-Tarbiyah Wa At-Ta'lim*. (Riyadh: Dar Al-Ulum. 1981)
- Tarian, Djago. *Materi Pokok Pendidikan Keterampilan Berbahasa 1-12*. (Jakarta: Universitas Terbuka. 2005). Cet. XVII.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa. 1986).
- Thoha, M. Chabib. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Cet. IV, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001)
- Thu'aimah, Rasyid Ahmad. *Al-Maraji' Fi Ta'limi Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li An-Nathiqina Bilughatin Ukhra*. (Jami'ah Ummu Al-Qura)
- _____. *Tadris al-Lughah al-Arabiyyah fi at-Ta'lim al'-Am : Nadhariyyat wa Tajarib*. (al-Qahirah.: Dar al-Fikr. 2001).
- Yunus, Fathi Ali. *Al-Maraji' Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Lil Ajanib Min An-Nadhariyyah Ila At-Tathbiq*. (Qahirah: Maktabah Wahbah. 2003)
- Yunus, Mahmud. *Metodik Khusus Bahasa Arab*. Cet. Iii. Bandung: Al-Ma'arif. 1980.

